

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penulisan skripsi menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian kualitatif yang mengkaji keputusan, dokumen, arsip dan sejenisnya, atau metode penelitian ini tidak harus terjun langsung kelapangan untuk melihat faktanya.¹

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif, secara umum pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan apa yang terjadi di lapangan dengan instrumen penelitian itu sendiri. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa gambar, dokumentasi dan wawancara.²

Penelitian ini menggunakan dengan melakukan analisis Infertilitas Sebagai Alasan Diiijinkan Poligami (Studi Kasus Putusan No 1427/Pdt. G/2016/PA.Jepr). Untuk memperkuat data, data diperoleh melalui penelitian lapangan (*field reseach*) berupa hasil interview.

B. Setting Penelitian

Peneliti menggunakan *Setting* Penelitian yang diterapkan di Pengadilan Agama Jepara dengan permasalahan yang diangkat yaitu Infertilitas Sebagai Alasan Diiijinkan Poligami (Studi Kasus Putusan No 1427/Pdt. G/2016/PA.Jepr).

C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian merupakan pelaku dalam penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah Pengadilan Agama Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat dimana data diperoleh. Dalam melakukan penelitian ini, diperlukan data sebagai dasar analisis dan pembahasan. Sumber data yang digunakan adalah:

¹Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Rum Media, 2012), 190

²Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi maupun dari dokumen yang kemudian data nya diolah oleh peneliti. Penelitian ini data primernya dari putusan hakim dalam pemberian izin poligami karena istri tidak dapat melahirkan keturunan di Pengadilan Agama Jepara.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku dan tulisan-tulisan ilmiah yang berhubungan dengan objek penelitian dan hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi dan thesis.³ Dalam Penelitian ini selain menggunakan selain menggunakan buku-buku atau literasi ilmiah yang terkait dengan objek penelitian, peneliti menggunakan interview dengan hakim Pengadilan Agama Jepara. Tujuannya untuk mengetahui lebih dalam tentang pokok permasalahan yaitu Infertilitas Sebagai Alasan Diiijinkan Poligami (Studi Kasus Putusan No 1427/Pdt. G/2016/PA.Jepr).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang sesuai. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Pengumpulan dalam penelitian ini dipandu dengan fakta-fakta yang terjadi dilapangan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah cara yang paling efektif untuk melengkapi pengamatan. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Mengamati adalah peranan yang

³Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 106.

paling penting dalam menggunakan observasi. Pengamat harus jeli dalam menatap kejadian, gerak atau proses.⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih dimana seseorang memperoleh informasi atau data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertentu. Wawancara juga dapat dipahami sebagai percakapan antara dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan).⁵

Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data berupa informasi mengenai pertimbangan hakim dalam memberikan izin poligami karena infertilitas. Sumber wawancara penelitian ini adalah Hakim Pengadilan Agama Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak ditunjukkan langsung kepada subyek, tetapi melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa laporan. Teknik Dokumentasi ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data terkait analisis pertimbangan hakim dalam memberikan izin poligami karena infertilitas.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian data yang terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga, dari data terkumpul tersebut akan dilakukan analisis yang akan dipakai dalam penarikan kesimpulan. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah pula dan begitu juga sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan penarikan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Keabsahan data dikenal sebagai validitas data.

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid untuk itu dalam pengumpulan data

⁴Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77

⁵Lexy J. Moelang, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Bandung: Remaja Rosyadkarya, 2009), 186

peneliti perlu mengadakan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat).

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Triangulasi dapat diartikan pemeriksaan data dengan menggunakan sesuatu diluar data untuk tujuan pengendalian atau sebagai perbandingan data tersebut. Ada beberapa jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber
Triangulasi sumber merupakan membandingkan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang telah diperoleh.
2. Triangulasi Waktu
Triangulasi waktu yaitu melakukan pengamatan dan wawancara di waktu yang berbeda untuk memperoleh keabsahan data.
3. Triangulasi Metode
Triangulasi metode yaitu usaha pengecekan keabsahan data dalam sebuah penelitian
4. Triangulasi Peneliti
Triangulasi peneliti adalah melakukan observasi dan wawancara lebih dari satu peneliti.
Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan sebuah data benar-benar tepat dalam sebuah penelitian.⁶

G. Teknik Analisis Data

Metode penelitian ini menggunakan metode komparatif. Komparatif adalah Penelitian yang bersifat membandingkan persamaan dan perbedaan terhadap dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti.

Tujuan utama disetiap perbandingan antara lain:

1. Mendapatkan alasan yang lebih kuat dari beberapa objek untuk suatu masalah.
2. Melihat kesamaan dua atau lebih objek yang sebelumnya tidak diketahui.

⁶Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10, No. 1 (2010): 54-57

3. Melihat aspek perbedaan antara satu sama lain.⁷

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dan dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan, data akan dicari secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Jika data yang dikumpulkan secara berulang-ulang menggunakan teknik triangulasi, maka hipotesis diterima dan dikembangkan menjadi sebuah teori.

Analisis data adalah proses secara sistematis mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan menyusunnya kedalam pola-pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Komponen-komponen dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih yang paling penting, dan memusatkan perhatian pada yang esensial. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya saat dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Menyajikan data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan pemahaman itu.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan yang mungkin berupa deskripsi atau bentuk deskripsi dari suatu objek yang sebelumnya kabur atau kabur. Ini memperjelas

⁷H.M. Syaikhul Arif, "Studi Komparatif Dalam Islam", *Siyasah: Jurnal Hukum Tata Negara*, e-ISSN: 2656-9671, Vol. 4 (2021): 27-28

setelah penyelidikan bahwa mereka mungkin hipotesis atau teori kausal atau interaktif.⁸



⁸Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung, alfabeta, 2005), 245-253